

## **Abstract**

Resilient dalam berbagai tingkatan - individu, rumah tangga, komunitas dan kawasan merupakan pertahanan kondisi manusia yang layak huni jika terjadi bencana. Perkembangan pembangunan yang signifikan menyebabkan pengurangan jumlah lahan di perkotaan. Hal ini terjadi karena peraturan yang tidak terlalu ketat mengenai sempadan sungai. Pertumbuhan pemukiman yang padat, lambat laun akan semakin kumuh yang berdampak pada kehidupan sehari-hari serta hal itu juga yang menyebabkan terjadinya banjir di pemukiman bantaran sungai Code. Munculnya masalah itu, pemerintah membuat arahan pemukiman mundur, munggah, madhep kali (M3K) sebagai solusi. Namun hunian vertikal tidak selalu menyelesaikan masalah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, warga ingin tetap bertahan dalam rumah meski ketika banjir datang, sehingga perancangan rumah deret ditujukan dapat menyelesaikan penyelesaian masalah. Tujuan rancangan ini adalah untuk mewujudkan pemukiman yang mengakomodasi dinamika populasi hunian serta tangguh terhadap bencana banjir.

Kata kunci: Resilient, bencana banjir, permukiman padat